

juga mengganggu kecerdasan, kesuksesan dan kematangannya.^[5] Lebih lagi dapat berpengaruh terhadap kepribadian anak yang dapat dimanifestasikan dengan menurunnya harga diri, gambaran diri negatif, krisis peran, hambatan pengembangan ideal diri serta kekacauan identitas diri.^[6] Oleh karena itu masa lima tahun pertama kehidupan merupakan masa yang sangat peka terhadap lingkungan dan masa ini berlangsung sangat pendek serta tidak dapat diulang lagi, sehingga masa ini disebut “masa keemasan” (*golden period*), “jendela kesempatan” (*window of opportunity*) dan “masa kritis”.^[2-3]

Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), adalah suatu upaya pemantauan, penjarangan melalui kegiatan pemeriksaan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan pada balita dan anak prasekolah yang dilaksanakan secara komprehensif. Melalui kegiatan SDIDTK berbagai upaya seperti upaya pencegahan, tindakan intervensi, stimulasi dan upaya pemulihan dapat diberikan sedini mungkin dengan benar dan tepat sesuai dengan indikasinya.^[2-3] SDIDTK merupakan upaya yang perlu didukung, karena merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan generasi mendatang yang berkualitas.^[2-3]

Kebijakan pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk mendukung pelaksanaan SDIDTK yang merupakan salah satu program prioritas pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan balita.^[7] Ditingkat propinsi sesuai dengan keputusan Gubernur Jawa Timur Nomer 21 Tahun 2009 tentang Standar Pelayanan Minimal

(SPM) bidang kesehatan Kabupaten atau Kota di Propinsi Jawa Timur bahwa cakupan SDIDTK anak balita dan anak prasekolah menjadi